

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan ilmu pengetahuan berpengaruh terhadap Agama Islam, karena sejak Islam diturunkan, atau pertama kali wahyu di turunkan oleh Allah SWT kepada Rasul Muhammad SAW adalah berisi tentang pengembangan Ilmu pengetahuan. Mengenai hal ini Allah SWT berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ

وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca. (QS. al-Alaq/96:1-5)”*

Islam menjelaskan bahwa apabila manusia mau beriman kepada Allah dan menguasai ilmu pengetahuan maka ia akan memperoleh derajat yang tinggi. Karena Islam memotivasi umatnya untuk selalu giat belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan. Islam juga menyatakan bahwa menuntut ilmu itu hukumnya wajib. Rasalullah SAW bersabda :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَهُمَا

بِالْعِلْمِ

فَعَلَيْهِ

*“Barang siapa ingin kebahagiaan dunia harus dengan ilmu dan barang siapa yang ingin mendapatkan kebahagiaan akhirat harus dengan ilmu dan barang siapa ingin kebahagiaan dunia dan akhirat harus dengan ilmu (HR.Thabrani)”*

Al-Qur’an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan di dunia menuju kebahagiaan akhirat. Adapun rangkaian ibadah yang meliputi cara berkomunikasi dengan Allah, dengan sesama manusia dan interaksi dengan alam lingkungan tertulis lengkap di dalamnya. Dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah sebagaimana yang tertulis dalam Al-Qur’an merupakan suatu ibadah, bahkan seorang muslim yang baru mempelajari membaca Al-Qur’an dan masih terbata-bata ketika melafalkan ayat Al-Qur’an sudah dihukumi ibadah.

Secara etimologis, lafadz Al-Qur’an berasal dari bahasa Arab, yaitu akar kata dari *qara’a*, yang berarti “membaca”. Al-Qur’an adalah bentuk *isim masdar* yang diartikan sebagai *isim maf’ul*, yaitu *maqrū’* yang berarti “yang dibaca”. Membaca Al-Qur’an secara harfiah berarti melafalkan, mengajarkan, atau membunyikan huruf-huruf Al-Qur’an itu sesuai dengan bunyi yang dilambangkan oleh huruf-huruf itu dan sesuai pula dengan hukum

bacaannya. Huruf yang digunakan dalam Al-Qur'an adalah aksara Arab yang disebut huruf *hijaiyah*, yang banyaknya 29 buah. Di dalam Al-Qur'an huruf-huruf *hijaiyah* itu dilengkapi dengan tanda-tanda baca dan lain sebagainya.

Untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan dengan tajwid yang benar maka anak bisa belajar melalui AL-Qur'an Hadits. Karena selain mengikuti TPA ketika di sekolah kita bisa mempelajari AL-Qur'an Hadits. Permasalahannya adalah siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik bisa membaca Al-Qur'an tetapi hanya sekedar bisa membaca tanpa menghiraukan tajwid atau makhrajul huruf. Siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik masih banyak ditemukan kekeliruan-kekeliruan saat melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an seperti saat seharusnya membaca sebuah ayat dengan hukum bacaan ikhfa' namun di baca dengan bacaan idzhar, hal tersebut tentu tidak benar karena akan merubah makna atau arti yang seharusnya. Padahal kelas VIII Mts Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik di mata pelajaran AL-Qur'an Hadits ini ada bab yang menjelaskan tentang tajwid. Sehingga memudahkan siswa untuk mempelajari tentang hukum bacaan tajwid.

Akibatnya siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar dan akan mempengaruhi arti dari bacaan yang salah tersebut. Karena ilmu tajwid merupakan pedoman umat islam untuk dapat membaca AL-Qur'an. Ilmu

yang di pelajari berupa *huruf hijaiyah*, *makhraj huruf*, dan *tanda-tanda baca*, *hukum dari interaksi huruf hijaiyah*, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu di harapkan agar guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik dapat mengajarkan dengan baik dan benar tentang hukum bacaan tajwid. Dan pembelajaran tentang tajwid seharusnya di maksimalkan sejak usia dini agar membaca Al-Qur'annya disertai dengan hukum bacaan tajwid. Untuk mencapai tujuan tersebut bukan hanya sekedar mengajar saja untuk para pendidikan tetapi di perlukan metode pembelajarannya, media pembelajarannya, dan lingkungan pembelajaran harus nyaman, agar membuat siswa itu tertarik dalam pelajaran tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik?
2. Bagaimana bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik?
3. Adakah pengaruh prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik.
2. Untuk mengetahui bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik.
3. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dapat di ambil dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritik
  - a. Manfaat yang dapat dicapai dari hasil penelitian adalah untuk menemukan bahan pengembangan yang menjadikan khasanah teoritis untuk mengembangkan ilmu tajwid pada anak didik kedepannya.
2. Secara Praktis
  - a. Untuk lembaga pendidikan, sebagai masukan dalam hal yang bertujuan untuk meningkatkan hasil kualitas serta mutu pendidikan maupun pengajaran disekolah.

- b. Untuk para pendidik, dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk guru dalam hal meningkatkan kualitas proses pembelajaran tentang ilmu tajwid.
- c. Bagi anak-anak, sebagai bahan pembelajaran teoritis tentang ilmu tajwid yang dapat meningkatkan pengetahuan, dan dapat mengetahui bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik.
- d. Bagi penulis, dapat mengembangkan kemampuan meneliti suatu permasalahan dan menemukan solusinya.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan ini, peneliti membuat sistematika pembahasan yang akan mempermudah bagi pembaca. Adapun beberapa sub bab adalah sebagai berikut :

BAB I : Pertama adalah pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah yang terdiri dari idealita dan realita. Kedua, rumusan masalah yang terdiri dari beberapa pertanyaan untuk merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti. Ketiga, tujuan penelitian yang berisi tentang tujuan-tujuan apa yang hendak dicapai. Dan yang terakhir adalah manfaat penelitian yang berisi tentang apa yang akan didapat oleh peneliti dan manfaat yang dapat diberikan untuk pihak yang lain.

BAB II : Berisi Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Tinjauan pustaka berisi uraian deskriptif tentang hasil penelitian terdahulu yang disusun secara sistematis dan memuat hal-hal penelitian yang dilakukan oleh penelitian terlebih dahulu yang berhubungan dengan penelitian yang

akan dilakukan. Sedangkan kerangka teori berisi tentang konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

BAB III : Metode penelitian, pada bagian ini berisi tentang unsur-unsur metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yang mencakup : Pendekatan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi Penelitian, Lokasi penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan berisi hasil yang menunjukkan informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden, dan hasil-hasil penelitian berkaitan dengan aspek-aspek variabel yang diteliti. Kemudian dalam pembahasan sendiri menunjukkan tinjauan kritis peneliti terhadap hasil-hasil penelitian yang telah diungkapkan pada bagian hasil peneliti.

BAB V : Penutup ini berisi bagian pokok dari sebuah penelitian. dalam bab ini berisi uraian kesimpulan, saran, dan kata penutup. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. dalam kata penutup juga berisikan ungkapan terimakasih, kerendahan hati dan pengakuan penulisan yang kurang sempurna dan harapan penulis supaya penelitian yang ditulis dapat bermanfaat.

